

PENERAPAN TEKNOLOGI PERSEMAIAN BENIH PADI UNGGUL BERNAS DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DI DESA PAOK PAMPANG

Fadli^{1*}, Muhammad Nursan², M. Yusuf³, L. Sukardi⁴, Syarif Husni⁵, Sri Supartiningsih⁶, Aeko Fria Utama FR⁷, Dudi Septiadi⁸, Ni Made Nike Zeamita Widiyanti⁹, Eka Nurmindia Dewi Mandalika¹⁰, Anna Apriana Hidayanti¹¹, Rifani Nur Sindy Setiawan¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

e-mail: fadliabbas185@gmail.com

Abstrak

Padi merupakan salah satu tanaman budidaya yang dikenal termasuk dalam suku padi-padian atau poaceae. Kelompok tani Bilasundung merupakan salah satu kelompok tani yang ada di Desa Paok Pampang yang memiliki fokus utama kegiatan yaitu membantu petani dalam meningkatkan produktivitas padi sawah, serta membantu petani dalam mempermudah akses dalam memperoleh padi unggul. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah (a) menumbuhkembangkan minat dan memotivasi petani padi pada kelompok tani bilasundung, (b) menunjukkan kepada petani padi mengenai aspek teknologi dalam persemaian benih padi dengan baik dan benar, (c) petani padi pada kelompok tani bilasundung dapat mengenal aspek sosial ekonomi dari sistem usaha tani padi yang menggunakan metode pembibitan dengan sistem dapog, dan (d) menjalin hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan petani pada Kelompok Tani Bilasundung. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah teknik pengembangan masyarakat (community development). Pelaksanaan kegiatan mencakup ; persiapan, kegiatan sosialisasi, focus group discussion (FGD), pelatihan, praktek, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kompetensi petani berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam penerapan teknologi persemaian benih padi bernas. Standar Operational Procedure (SOP) persemaian benih padi bernas ini merupakan sisi lain manfaat yang diperoleh petani padi dari kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci : Benih Padi, Teknologi Persemaian, Petani Padi

Abstract

Rice is one of the known cultivated plants belonging to the grain tribe or Poaceae. The Bilasundung farmer group is one of the farmer groups in Paok Pampang Village which has the main focus of activities, namely helping farmers in increasing lowland rice productivity, as well as assisting farmers in facilitating access to obtaining superior rice. The purpose of this service activity is (a) to develop interest in and motivate rice farmers in the Bilasundung farmer group, (b) to show rice farmers about the technological aspects of sowing rice seeds properly and correctly, (c) rice farmers in the Bilasundung farmer group can recognize aspects social economy of the rice farming system using the nursery method with the dapog system, and (d) establishing relationships between universities, especially the University of Mataram and farmers in the Bilasundung Farmer Group. The method used in this community service activity is community development techniques. Implementation of activities includes; preparation, outreach activities, focus group discussions (FGD), training, practice, mentoring and activity evaluation. The results of the service show that there is an increase in the capacity of farmers in the form of increasing the knowledge and skills of farmers in seeding activities of rice seeds. The Standard Operational Procedure (SOP) for rice seed nurseries is the other side of the benefits that rice farmers get from this community service activity.

Keywords: rice seeds, nursery technology, rice farmers

PENDAHULUAN

Padi merupakan salah satu tanaman budidaya yang dikenal berasal dari India dan masuk ke daratan Asia sekitar tahun 1500 sebelum masehi. Dalam ilmu botani, padi termasuk dalam suku padi-padian atau *poaceae*. Ciri-ciri tanaman padi meliputi termasuk tanaman semusim, berakar serabut, memiliki batang yang sangat pendek, batangnya berbentuk rangkaian pelepah daun yang saling menumpang, daun berbentuk lanset warna hijau muda hingga hijau tua, berurat daun sejajar, bagian

bunga tersusun majemuk, tipe malai bercabang, bentuk bijinya hampir bulat hingga lonjong dengan ukuran 3 mm hingga 15 mm tertutup oleh palea dan lemma atau sekam.

Desa Paok Pampang merupakan salah satu desa yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat, tepatnya di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur, sebagian besar petani di desa ini melakukan kegiatan budidaya padi. Kendala utama yang dihadapi oleh petani atau pembudidaya tanaman padi adalah kurangnya pengetahuan petani terhadap teknik persemaian benih padi dan teknik pemilihan benih padi unggul bernas.

Desa Paok Pampang memiliki batas wilayah sebagai berikut ;

- a. Sebelah Utara : Desa Paok Motong
- b. Sebelah Selatan : Desa Jantuk
- c. Sebelah Timur : Desa Dasan Lekong dan Desa Nyiur Tebel
- d. Sebelah Barat : Desa Padamara

Salah satu subsektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Desa Paok Pampang adalah Budidaya Tanaman Padi pada areal persawahan. Luas tanah sawah untuk budidaya tanaman padi seluas 149,90 Ha dan menjadi areal yang paling luas dibandingkan dengan areal untuk pemanfaatan lainnya. Sistem irigasi areal persawahan di Desa Paok Pampang adalah sistem irigasi teknis.

Kondisi iklim di Desa Paok Pampang, meliputi ; curah hujan 1.455 mm, kelembaban 80 %, suhu rata-rata harian sebesar 26°C, serta ketinggian wilayah 160 mdp. Selanjutnya, warna tanah di Desa Paok Pampang berwarna hitam, tekstur tanahnya debuan, dan tingkat kemiringan tanah 5 derajat (Anonim, 2022)

Berbagai jenis tanaman yang dibudidayakan atau diproduksi oleh petani di Desa Paok Pampang meliputi ; umbi-umbian, kacang panjang, kacang tanah, ubi kayu, kangkung, bawang merah, jagung, cabai, tomat, mentimun, terong, dan padi sawah. Dari semua komoditas yang dimaksud tersebut, padi sawah merupakan komoditas pertanian yang paling banyak jumlah keluarga petani yang membudidayakan serta luas areal budidaya padi paling besar dibandingkan dengan komoditas lainnya. Jumlah keluarga petani yang membudidayakan tanaman padi sebanyak 869 keluarga petani, sedangkan luas lahan sawah untuk budidaya tanaman padi seluas 138 Ha dengan potensi hasil rata-rata 5 ton per hektar.

Karena padi sawah menjadi komoditas yang paling banyak dibudidayakan oleh petani, serta luas areal untuk budidaya tanaman padi tergolong paling luas, sehingga perlu ada upaya pembinaan dan pemberdayaan kepada petani dalam meningkatkan produktivitas padi serta meningkatkan efektivitas dalam kegiatan budidaya tanaman padi di Desa Paok Pampang.

Tanaman Padi bagi petani Desa Paok Pampang tidak hanya dibudidaya untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga, tetapi juga dijadikan sebagai komoditas bisnis untuk biaya budidaya tanaman hortikultura pasca panen tanaman padi. Kendala yang sering dihadapi oleh petani padi di Desa Paok Pampang adalah kesulitan dalam memperoleh benih padi unggul, serta kesulitan petani dalam melakukan persemaian benih padi. Menurut Nurhati et al (2008), bahwa varietas unggul padi adalah komponen teknologi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan produksi padi.

Kelompok tani Bilasundung merupakan salah satu kelompok tani yang ada di Desa Paok Pampang. Salah satu fokus utama kegiatan Kelompok Tani Bilasundung adalah membantu petani dalam meningkatkan produktivitas tanaman padi sawah, serta membantu petani dalam mempermudah akses perolehan padi unggul. Manfaat dari penggunaan benih unggul ini adalah dapat menurunkan risiko serangan hama dan penyakit yang sering dihadapi oleh petani padi di kelompok tani bilasundung Desa Paok Pampang. Menurut laporan Food and Agriculture Organization (FAO) tahun 2021, serangan penyakit tanaman dan hama menurunkan produksi tanaman global hingga 40 persen. Penggunaan benih unggul yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan produktivitas padi.

Sebagai wujud pengabdian, tim dosen Universitas Mataram melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan petani Padi di Desa Paok Pampang. Salah satu bentuk pengabdian kepada petani kelompok tani Bilasundung Desa Paok Pampang adalah melalui pelatihan persemaian benih padi unggul bernas.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pemberdayaan Kelompok Tani Bila Sundung Melalui Penerapan Teknologi Persemaian

Benih Padi Unggul Bernas Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia”.

Secara umum kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani pada kelompok tani bilasundung melalui penerapan teknologi persemaian benih padi unggul bernas dalam mendukung ketahanan pangan di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia. Sedangkan tujuan khususnya adalah : (a) menumbuhkembangkan minat dan memotivasi petani padi pada kelompok tani bilasundung, (b) menunjukkan kepada petani padi mengenai aspek teknologi dalam persemaian benih padi dengan baik dan benar, (c) petani padi pada kelompok tani bilasundung dapat mengenal aspek sosial ekonomi dari sistem usaha tani padi yang menggunakan metode pembibitan dengan sistem dapog, dan (d) menjalin hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan petani pada Kelompok Tani Bilasundung.

METODE

Waktu dan Tempat

Pengabdian pada masyarakat ini pada bulan Januari 2023 - Februari 2023 dengan mitra kegiatan anggota kelompok tani bilasundung di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur.

Metode Pendekatan

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik pengembangan masyarakat (*community development*) yang menekankan pembelajaran orang dewasa (Effendi, S dan Tukiran, 2014), dengan melibatkan 10 orang anggota kelompok tani sasaran. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, meliputi ;

1. **Persiapan**, dilakukan dengan mendiskusikan mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini. Bentuk persiapan yang dimaksud meliputi ; pembagian tugas tim pelaksana, persiapan bahan dan alat yang dibutuhkan (meliputi ; alat tulis, kertas karton, kelengkapan penyuluhan dan pelatihan, serta paket teknologi persemaian benih padi bernas)
2. **Kegiatan Sosialisasi**, dilakukan dalam bentuk ceramah/diskusi kepada petani sasaran (petani padi pada kelompok tani bilasundung). Kegiatan sosialisasi dinilai lebih efektif memberikan pengetahuan dasar tentang penerapan teknologi persemaian dalam mendukung peningkatan produktivitas padi di Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur.
3. **Focus Group Discussion**, bertujuan untuk menggali dan mendiskusikan secara mendalam dan terperinci permasalahan yang dihadapi oleh petani padi yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian. Penggalan permasalahan yang dimaksud dilihat dari aspek mikro maupun makro, aspek teknis (teknologi persemaian benih padi), dan sosial-ekonomi petani padi yang ada pada Kelompok Tani Bilasundung.
4. **Pelatihan**, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, teknik penyelesaian masalah persemaian benih padi oleh petani melalui adopsi teknologi dalam upaya meningkatkan produktivitas padi di wilayah kelompok tani bilasundung Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia.
5. **Praktek**, berupa praktek persemaian benih padi bernas oleh petani berdasarkan hasil pelatihan yang sudah dilakukan. Oleh karena itu, dalam praktek persemaian benih ini, tim pelaksana membuat demo ploting di lahan persawahan milik ketua kelompok tani bilasundung Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia.
6. **Pendampingan**, berupa pembinaan secara berkala dan berkelanjutan mengenai adopsi/aplikasi teknologi persemaian benih padi bernas di Desa Paok Pampang. Pendampingan ini dilakukan selama 2 bulan dan dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi secara keseluruhan. Pendampingan diharapkan dapat memperbaiki sikap, perilaku, keterampilan dan kesadaran kelompok mitra dalam mengelola agribisnisnya dengan tetap memperhatikan kelangsungan ekosistem dalam rangka mewujudkan pembangunan yang menguntungkan dan berwawasan lingkungan (Kartasapoetra, 1994).
7. **Evaluasi kegiatan**, dilaksanakan setelah penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan. Pendampingan dilakukan selama 2 bulan dan dilanjutkan dengan evaluasi secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan kegiatan diskusi para tim pelaksana pengabdian, kegiatan diskusi ini dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2023 dimulai pada pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA. Berdasarkan hasil diskusi tim pelaksana, disepakati bahwa kegiatan kunjungan mitra dan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023 di rumah ketua kelompok tani bilasundung di Desa Paok Pampang, Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur.



Gambar 1. Diskusi Persiapan Kegiatan Pengabdian

2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2023, dimulai pada pukul 10.00 WITA sampai dengan pukul 13.30 WITA berlokasi di Aula Kelompok Tani Bilasundung Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia. Sistem yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah klasikal yang bersifat teori. Materi sosialisasinya adalah penerapan teknologi persemaian benih padi unggul bernas dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Unsur-unsur yang menjadi inti dalam materi sosialisasi tersebut, meliputi; teknik persemaian benih padi unggul bernas, teknik pembukuan usahatani, dan teknik pemindahan bibit padi di lokasi lahan budidaya. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi lebih mendalam atau Focus Group Discussion (FGD) dengan petani mitra (Kelompok Tani Bilasundung Desa Paok Pampang).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi oleh Tim Pelaksana

3. Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD)

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan oleh tim pelaksana setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Tujuan dari kegiatan FGD ini adalah untuk memetakan permasalahan petani dalam kegiatan persemaian benih padi.



Gambar 3. Focus Group Discussion Dengan Para Pakar Terkait Permasalahan Persemaian Benih Padi Pada Kelompok Tani Bilasundung

4. Pelatihan Dan Praktek Persemaian Benih Padi

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan penyampaian materi terkait teknik persemaian benih unggul bernas, kemudian dilanjutkan dengan praktek persemaian benih padi.

a. Praktek Persemaian Benih Padi Unggul Bernas

Praktek persemaian benih padi unggul bernas ini dilakukan pada lahan demplot milik ketua kelompok tani bilasundung. Kegiatan praktek persemaian benih padi ini dilakukan setelah kegiatan pemberian materi persemaian benih padi. Praktek cara persemaian benih padi ini langsung dipraktekkan oleh ketua kelompok tani bilasundung.

Persemaian adalah tempat atau areal untuk kegiatan memproses benih (atau bahan lain dari tanaman) menjadi bibit/semay yang siap ditanam di lapangan (Pelupessy, 2007). Tujuan pembuatan persemaian adalah sebagai upaya penyediaan bibit yang berkualitas baik dalam jumlah yang memadai, sesuai dengan rencana penanaman (Khaerudin, 1944) dan meningkatkan SDM masyarakat dalam bidang pembibitan (Arianto, 2013).

Kegiatan dalam pengelolaan persemaian yaitu penentuan lokasi, persiapan lapangan persemaian, pembuatan bedeng, penaburan benih, pemeliharaan bibit sampai siap dipindah ke lapangan (Daryono, 1989). Selain itu, tenaga kerja merupakan factor penting dalam menentukan keberhasilan dalam pembangunan persemaian dalam pelaksanaannya. Penting memiliki pekerja yang mampu menjaga bibit, bahan, serta peralatan dengan aman dan dalam kondisi yang baik (Pramono at al. 2016).



Gambar 4. Praktek Persemaian Benih Padi oleh Ketua Kelompok Tani Bilasundung

b. Teknik Persemaian Benih Unggul

Pada dasarnya persemaian benih padi dapat dilakukan dengan berbagai macam, yaitu ; (a) persemaian konvensional, (b) persemaian kering, dan (c) persemaian dapog. Persemaian konvensional adalah persemaian yang umumnya dilakukan oleh petani, dimana benih padi langsung ditebarkan pada lahan persemaian yang gembur. Persemaian kering adalah persemaian yang menggunakan wadah, seperti kotak, tray, dan lainnya. Sedangkan, persemaian dapog (Budiharto, 2006) adalah suatu bentuk persemaian padi yang hasil bibitnya akan ditanam menggunakan menggunakan alat transplanter.

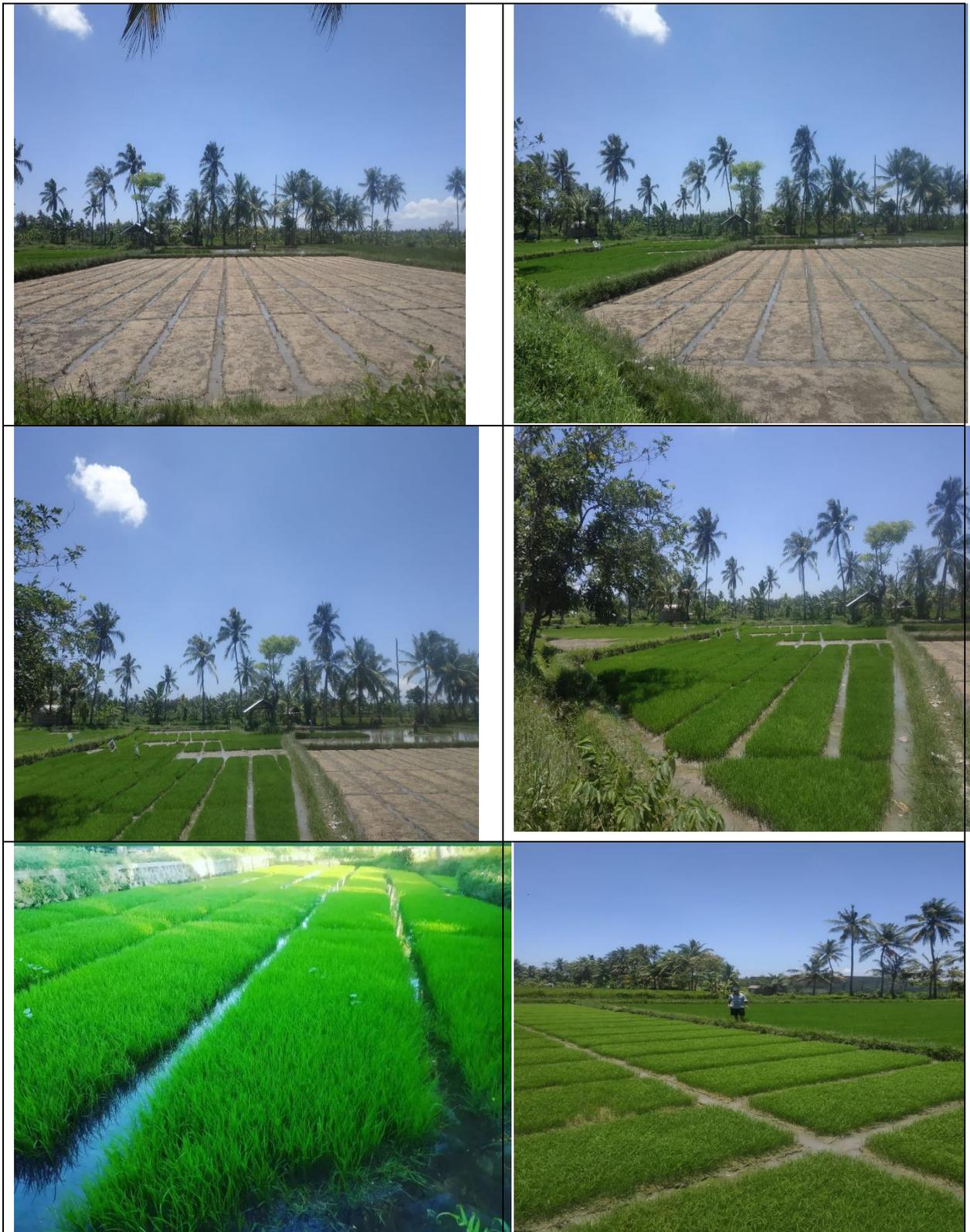
Pada pengabdian ini, sasaran bentuk persemaian padi dengan sistem Dapog. Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam persemaian dapog ini meliputi ; (a) bahan yang dibutuhkan berupa benih padi unggul bersertifikat, pupuk organik yang mengandung unsur N, P, K (pupuk Biokonversi), Calcium Karbonat (CaCO_3) dan pupuk kandang, (b) alat yang dibutuhkan berupa tali rafia, cangkul, traktor, gembor dan meteran.

Langkah-langkah dalam persemaian benih padi unggul melalui sistem dapog ini, meliputi ;

1. Siapkan benih unggul bersertifikat
2. Siapkan lahan yang gembur sebagai tempat ditaburkannya benih padi
3. Taburkan pupuk kandang sapi dan kapur pertanian (CaCO_3) pada lahan yang akan diolah.
4. Lakukan pengolahan lahan menggunakan traktor, kemudian buat bedengan menggunakan cangkul dengan ukuran setiap bedengan seluas $(3 \times 1) \text{ m}^2$.
5. Taburkan benih padi secara merata pada bedengan yang telah tersedia.
6. Ketentuan dalam penaburan benih padi tersebut adalah 10 kg benih padi untuk 8 bedengan.
7. Ketika bibit padi yang telah disebar berumur 14 hari setelah sebar diberikan pupuk organik yang mengandung N,P, dan K dengan cara digemborkan pada bedengan yang tersedia.

c. Hasil Benih Padi Yang Telah Disemaikan

Benih padi yang telah disemai akan terlihat hasilnya dan bisa dijadikan sebagai bibit untuk penanaman padi yaitu minimal 3 minggu setelah semai. Benih padi hasil semai tersebut diambil oleh petani dengan cara dicabut kemudian diikat agar mudah dipindahkan ke lokasi penanaman padi.



Gambar 5. Dokumentasi Hasil Pembibitan Padi

Umur bibit 15 hari setelah semai (HSS) adalah yang tepat untuk pindah tanam, karena produksi lebih tinggi dan jumlah anakan lebih banyak dibandingkan umur 20 HSS, 25 HSS, 30 HSS, dan 35 HSS. Semakin cepat bibit pindah lapang akan semakin memadai untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, sehingga semakin memadai dalam perkembangan anakan dan akar (Muyassir 2012). Kasim (2004) menyatakan bahwa umur bibit muda akan mempercepat pembentukan anakan, dan jumlah anakan dapat mencapai 40-80 batang per rumpun.

Berdasarkan penelitian Marlina, et al (2017), menyebutkan bahwa umur bibit padi berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan jumlah anakan dan tinggi tanaman pada minggu-minggu awal, dan tidak berpengaruh nyata ketika memasuki minggu-minggu akhir menjelang panen. Umur berbunga sejak pindah tanam dipengaruhi oleh umur bibit yang digunakan, tetapi jika dihitung sejak benih disemai tidak ada perbedaan umur berbunga.

Kemudian setelah kegiatan penyampaian materi dan praktek teknik persemaian, dilanjutkan dengan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kegiatan foto bersama dengan ketua dan anggota kelompok tani bilasundung.

5. Pendampingan Pada Kegiatan Pengabdian

Kegiatan awal dalam pengabdian masyarakat adalah konsolidasi dan koordinasi kepada petani oleh satu tim pengabdian. Manfaat kegiatan koordinasi ini adalah untuk memastikan terkait kesepakatan waktu dan tempat sosialisasi dilakukan kepada kelompok tani yang menjadi sasaran pemberdayaan. Tujuan kegiatan sosialisasi pada pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi kepada petani yang tergabung dalam kelompok tani bilasundung yang berkaitan dengan tema pengabdian. Bentuk sosialisasi yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah mengajarkan petani mengenai teknik persemaian benih dan teknik pemilihan benih padi unggul bernas.

Respon petani yang tergabung dalam kelompok tani bilasundung tersebut sangat baik setelah diberikan informasi mengenai adanya kegiatan sosialisasi tersebut. Berdasarkan kesepakatan, disepakati disepakati bahwa kegiatan pengabdian ini akan mengundang perwakilan penyuluh pertanian, pengurus dan anggota kelompok tani bilasundung, serta tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu di rumah ketua kelompok tani bila sundung Desa Paok Pampang, Kecamatan Sukamulia.

Kegiatan pendampingan oleh tim pelaksana pengabdian akan terus dilakukan untuk petani binaan dan mitra (petani padi kelompok tani bilasundung). Selain sebagai wujud memberikan motivasi kepada petani, pendampingan ini bermanfaat untuk mempermudah transfer teknologi tepat guna (TTG), serta mudah diterima oleh petani terkait adopsi teknologi yang disosialisasikan. Oleh karena itu, pendampingan kepada petani padi akan terus berlanjut dengan harapan produktivitas padi dan pendapatan petani padi akan meningkat.



Gambar 6. Para Tim Pelaksana Pendampingan dan Petani Mitra

Evaluasi Hasil Kegiatan Pengabdian

Pendekatan pengabdian masyarakat melalui teknik pengembangan masyarakat (*Community Development*) sangat tepat telah diterapkan pada kegiatan pengabdian untuk petani padi yang ada di Kelompok Tani Bilasundung. Hal ini terlihat dengan antusias petani untuk mengikuti alur kegiatan pengabdian dari para dosen program studi agribisnis Universitas Mataram, sehingga kegiatan pengabdian ini sangat tepat sasaran dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan pengabdian ini berjalan cukup efektif, dimana semua tujuan kegiatan pengabdian tercapai sesuai dengan harapan. Output dari kegiatan pengabdian ini pada kelompok tani bilasundung telah terpenuhi, seperti berikut ini ;

- a. Petani padi pada kelompok tani bilasundung meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam penerapan teknologi persemaian benih padi unggul bernas
- b. Meningkatnya minat dan memotivasi petani padi pada kelompok tani bilasundung dalam mengadopsi dan menerapkan teknologi persemaian benih padi bernas yang disampaikan oleh tim pelaksana dari dosen Program Studi Agribisnis Universitas Mataram.
- c. Petani padi menjadi paham mengenai aspek teknologi dalam persemaian benih padi dengan baik dan benar,
- d. Petani padi pada kelompok tani bilasundung menjadi lebih memahami mengenai aspek sosial ekonomi dari sistem usaha tani padi yang menggunakan metode pembibitan dengan sistem dapog.
- e. Meningkatnya hubungan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan petani pada Kelompok Tani Bilasundung.
- f. Petani Padi yang ada pada kelompok tani bilasundung mengharapkan adanya kerjasama lebih lanjut dengan Program Studi Agribisnis Universitas Mataram dalam membantu meningkatkan produktivitas padi sebagai upaya mendukung ketahanan pangan.

SIMPULAN

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada petani padi kelompok tani bilasundung Desa Paok Pampang Kecamatan Sukamulia menunjukkan bahwa ada peningkatan kompetensi petani berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam kegiatan persemaian benih padi bernas. Hal ini dapat disampaikan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani padi ini menjadi 90%.

Berkaitan dengan peningkatan produktivitas padi dari penggunaan benih hasil persemaian ini masih belum dapat disampaikan, karena membutuhkan waktu 3 bulan dari pasca pengabdian ini untuk melihat hasil tersebut. Akan tetapi, jumlah bibit padi yang diperoleh petani dengan menggunakan metode persemaian ini lebih banyak dibandingkan dengan metode persemaian yang dilakukan sebelumnya.

Standar Operational Prosedure (SOP) persemaian benih padi bernas ini merupakan sisi lain manfaat yang diperoleh petani padi dari kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu, petani padi yang ada di Kelompok Tani Bilasundung dalam menjalankan kegiatan persemaian benih padi selanjutnya sudah memiliki ketentuan teknis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.

SARAN

Kegiatan pengabdian ini masih dinilai belum mampu memenuhi keinginan petani padi dalam menyelesaikan permasalahan persemaian benih dan pembudidayaan secara lebih optimal. Oleh karena itu, perlu ada kegiatan pengabdian lanjutan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam mengatasi kendala-kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan persemaian benih dan pembudidayaan padi secara efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para petani padi yang ada di Desa Paok Pampang, para pemuda tani, serta ketua dan pengurus kelompok tani bilasundung. Atas dukungan, penerimaan dan semangat para petani padi pada kelompok tani dalam kegiatan pengabdian diucapkan banyak terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. Profil Desa Paok Pampang Tahun 2022. Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Departemen Dalam Negeri 2022.
- Arianto. 2013. Teknik Persemaian dan Teknik Pembibitan. Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dodokan Moyosari. Kementerian Kehutanan. Mataram
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. Produksi dan Luas Lahan Padi Menurut Provinsi tahun 2020-2021. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Budiharto, A. 2006. Mekanisme Kerja Mesin Penakar Tanah dan Penebar Benih Padi Untuk Pembibitan Padi Sistem Dapog. Buletin Teknik Pertanian. 11 (2) : 49-52
- Daryono, H. 1989. Teknik Pembangunan Tata Kerja Persemaian dan Pengadaan Bibit. Pusat Pembinaan Pendidikan dan Latihan Kehutanan. Bogor

- Effendi S, dan Tukiran. 2014. Metode Penelitian Survei. LP3ES Jakarta tahun 2014.
- FAO. 2021. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Fisheries and Aquaculture Department, diakses 01 Maret 2022. <https://www.fao.org/publications/sofi>
- Kasim M. 2004. Manajemen penggunaan air, meminimalkan penggunaan air untuk meningkatkan produksi padi sawah melalui sistem intensifikasi padi SRI (The System of Rice Intensification). Unand, Padang.
- Khaerudin. 1994. Pembibitan Tanaman HTI. Penebar Swadaya
- Marlina, Setyono, dan Mulyaningsih Y. 2017. Pengaruh umur bibit dan jumlah bibit terhadap pertumbuhan dan hasil panen padi sawah (*Oryza sativa*) Varietas Ciherang. Jurnal Pertanian p-ISSN 2087-4936 e-ISSN 2550-0244 Volume 8 Nomor 1, April 2017
- Muyassir 2012. Efek jarak tanam, umur, dan jumlah bibit terhadap hasil padi sawah (*Oryza sativa* L). Manajemen Sumberdaya Lahan 1:207-212.
- Nurhati I, Ramdhaniati S, Zuraida N. 2008. Peranan dan Dominasi Varietas Unggul Baru dalam Peningkatan Produksi Padi di Jawa Barat. Buletin Plasma Nutfah, Vol. 14, No. 1, Tahun 2008.
- Pelupessy, L. 2007. Teknik Persemaian. Fakultas Pertanian Universitas Pattimura. Maluku
- Pramono, A. A., Sudrajat. D. J., Nurhasybi dan Danu. 2016. Prinsip-Prinsip Cerdas Usaha Pembibitan Tanaman Hutan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparian. 2011. Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.